

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Tn.S dengan masalah gangguan perfusi perifer tidak efektif pada pasien hipertensi dengan menggunakan terapi rendam kaki dengan air hangat. Maka dapat disusun kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian yang dilakukan pada hari senin tanggal 01 April 2024 diperoleh data dari Tn.S berusia 65 tahun, jenis kelamin laki- laki, beragama Hindu, suku Bali, pendidikan SMA, status perkawinan kawin, berkerja menjadi sopir. Riwayat kesehatan keluarga pasien mengatakan bahwa ibu pasien menderita hipertensi. Pasien juga mengatakan dahulu pasien seorang perokok aktif dan pasien suka mengkonsumsi makanan yang tinggi lemak. Tn. S mengeluh merasa nyeri pada kepala menjalar hingga ketengkuk, pasien merasa tangannya sering kesemutan, dan pasien sering merasa nyeri pada kakinya.
2. Diagnosis keperawatan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengkajian yang sudah dilakukan kemudian dianalisis atau dirumuskan menjadi diagnosis keperawatan, Tn.S yang mengalami gangguan perfusi perifer tidak efektif (D.0009) (b.d) gangguan sirkulasi darah dibuktikan dengan (d.d) Tn.S mengeluh merasa nyeri pada kepala menjalar hingga ketengkuk, pasien merasa tangannya sering kesemutan, dan pasien sering merasa nyeri pada kakinya, pasien akral pasien teraba dingin, hasil *Ankle Brachial Index* (ABI) dengan nilai  $150 : 180 = 0,83$  yaitu *periphera arteri disense* (PAD ringan) dan gaya hidup klien (mis.merokok, mengkonsumsi makanan tinggi lemak).

3. Intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu 3 kali pertemuan selama 45 menit dengan menggunakan intervensi utama yaitu perawatan sirkulasi (I.02079) dan intervensi pendukung yaitu perawatan kaki (I.11354).
4. Implementasi keperawatan yang diberikan pada Tn.S adalah terapi rendam kaki dengan air hangat menggunakan alat dan bahan yaitu ember, handuk, air hangat dengan suhu 37-40°C, thermometer air, stopwatch dan melakukan pengukuran nilai *Ankle Brachial Index* (ABI) sebelum dan sesudah diberikan terapi menggunakan stetoskop dan tensimeter, durasi terapi rendam kaki dengan air hangat ini yaitu sekitar 15-20 menit.
5. Hasil evaluasi yang diperoleh setelah dilakukan intervensi keperawatan. Dari pemeriksaan awal dengan hasil nilai *Ankle Brachial Index* (ABI)  $150 : 180 = 0,83$  yaitu *periphera arteri disense* (PAD ringan) kemudian setelah diberikan terapi rendam kaki dengan air hangat kepada Tn.S dalam 3 kali pertemuan selama 45 menit, didapatkan hasil akhir terjadinya peningkatan pada hasil nilai *Ankle Brachial Index* (ABI) pada hari ketiga yaitu  $135 : 140 = 0,96$  (normal) dengan hasil tekanan darah yaitu 135/92 mmHg. Diperoleh hasil yaitu Tn. S tampak kooperatif saat diberikan terapi rendam kaki dengan air hangat, dimana sesuai yang diharapkan peneliti setelah melakukan intervensi. *Assessment* yang diperoleh yaitu gangguan perfusi perifer pada Tn. S sudah teratasi. *Planning* yang diberikan yaitu jika terjadi peningkatan tekanan darah lanjutkan intervensi periksa sirkulasi perifer dengan *Ankle Brachial Index*, identifikasi faktor risiko gangguan sirkulasi, menganjurkan mengkonsumsi obat pengontrol tekanan darah dan menganjurkan untuk melakukan pengobatan nonfarmakologi yaitu rendam kaki dengan air hangat secara mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Tn.S selama 3 kali pertemuan selama 45 menit, dapat disimpulkan bahwa “Implementasi Rendam Kaki dengan Air Hangat Untuk Mengatasi Gangguan Perfusi Perifer Tidak Efektif Pada Pasien Hipertensi” dapat mengatasi gangguan perfusi perifer tidak efektif pada pasien hipertensi.

## **B. Saran**

Demi meningkatkan pelayanan selanjutnya, maka peneliti memberikan saran yaitu sebagai berikut :

### **1. Bagi Subjek Studi Kasus**

Berdasarkan hasil implementasi terapi rendam kaki dengan air hangat untuk mengatasi gangguan perfusi perifer tidak efektif pada pasien hipertensi, terapi ini dapat dijadikan alternatif dan diaplikasikan secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari sebagai salah satu cara untuk menurunkan tekanan darah.

### **2. Bagi Pelayanan Kesehatan**

Berdasarkan hasil implementasi terapi rendam kaki dengan air hangat untuk mengatasi gangguan perfusi perifer tidak efektif pada pasien hipertensi, terapi relaksasi ini dapat diterapkan di puskesmas sebagai alternatif untuk mengurangi jumlah pasien hipertensi.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dari uraian diatas terdapat saran yang ingin disampaikan oleh peneliti yaitu apabila ingin melakukan penelitian yang serupa disarankan agar menggunakan bahan tambahan yaitu seperti menggunakan aromaterapi atau dengan tambahan alunan musik agar saat proses pemberian terapi responden dapat lebih rileks.